

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakterisasi metabolit sekunder pada daun kangkung pagar dengan ekstrak n-heksana menggunakan analisis GC-MS berhasil mengidentifikasi 48 senyawa bioaktif. Senyawa-senyawa tersebut terdiri 24 terpenoid, 7 asam lemak, 8 ester, 7 alkohol aromatik, 2 hidrokarbon aromatik. Beberapa senyawa dominan dengan peak area besar antara lain Cyclohexane;1-ethenyl-1-methyl-2-(1-methylethenyl)-4-(1-methylethylidene) (100) ; cis-Muurolo-4(15),5-diene (87,89%), Humulene (62,53%), dan 1-Phenyl-2-propanol (44,10%). Senyawa-senyawa ini diketahui memiliki berbagai aktivitas biologis, termasuk antijamur, antibakteri, antioksidan, antiinflamasi.
2. Ekstrak n-heksana daun kangkung pagar memiliki aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur* dengan kategori lemah, zona hambat yang terbentuk relatif kecil (<14 mm). Aktivitasnya meningkat seiring dengan konsentrasi, tetapi tetap jauh lebih rendah dibandingkan kontrol positif (Ketokonazole). Uji KHM menunjukkan bahwa konsentrasi terendah yang masih mampu menghambat pertumbuhan jamur adalah 6,25%, sedangkan uji KBM menunjukkan bahwa konsentrasi minimum untuk membunuh jamur secara menyeluruh adalah 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penelitian lanjutan direkomendasikan untuk:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan isolasi senyawa murni dari ekstrak n-heksana daun *Ipomoea carnea* untuk mengetahui senyawa yang berperan dalam aktivitas antijamur.

2. Perlu dilakukan uji in vivo pada hewan percobaan untuk menilai efektivitas, keamanan, serta potensi toksisitas senyawa aktif terhadap infeksi *Malassezia furfur*.

